# ANALISIS RASIO PROFITABILITAS TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (STUDI KASUS PT. TELKOM DAN PT. INDOSAT)

# <sup>1</sup>Siyamul Fadilah, <sup>2</sup>Rismansyah, <sup>3</sup>Totok Sudiyanto

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang -Indonesia

#### e-mail:

- <sup>1</sup>siyamulfadilala@gmail.com (corresponding author)
- <sup>2</sup>rismansyah@univpgri-palembang.ac.id
- 3totoktajir1978@gmail.com

#### **ABSTRACT**

This study was conducted to test the effect of Profitability Ratios (ROA and ROE) on the Profits Changes of PT. Telkom and PT. Indosat. The research method used is the quantitative method. The results of the hypothesis partially conclude that the Return on Assets (ROA) has no significant effect on Profits Changes and the Return on Equity (ROE) has no significant effect on Profits Changes. Meanwhile, the results of the F test conclude that Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) simultaneously affect Profits Changes. For further research, it is suggested to expand the variables that will be used in the research.

**Keywords:** Return on Assets (ROA); Return on Equity (ROE); Profit Changes; Telecommunications Companies

Diterima (Received): 19-07-2022 Direvisi (Revised): 05-01-2023 Disetujui (Approved): 28-04-2023 Dipublikasi (Published): 01-07-2023



©2023 Copyright (Hak Cipta): Penulis (Authors)
Diterbitkan oleh (Published by): Program Studi Manajemen, Universitas Nusa Cendana, Kupang – Indonesia.
Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi (This is an open access article under license):

CC BY (<u>https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/</u>)

#### **PENDAHULUAN**

Target yang sudah pasti ingin dicapai perusahaan ialah memperoleh laba semaksimal mungkin. Laba pendapatan merupakan faktor terpenting yang mempengaruhi berapa lama perusahaan bertahan. Dalam memprediksi tinggi rendahnya laba suatu perusahaan maka, digunakan rasio profitabilitas (Kasmir, 2018)

Menurut Hery (2014), rasio profitabilitas digunakan supaya memiliki kompensasi finansial atas pemakaian aktiva ataupun equitas terhadap laba. besarnya profitabilitas menampilkan keahlian perusahaan dalam memperoleh laba dari pemasukan investasi serta penjualan. Point utamanya rasio tersebut dipakai untuk menampilkan efisiensi sebuah perusahaan. Pada riset ini akan melibatkan tipe rasio profitabilitas yang pertama yaitu, *Return On Asset* (ROA). Menurut pemaparan Hanafi dan Halim (2016), ROA ialah rasio yang dipakai untuk memperkirakan keahlian perusahaan dalam menciptakan laba yang bersumber dari tingkatan aset tertentu. Aset ialah suatu tolak ukur seberapa besar sesuatu perusahaan ataupun mengukur sesuatu kekayaan etitas tertentu dengan harapan membagikan manfaat ekonomi serta sosial. Yang kedua, analisis profitabilitas yang akan di gunakan ialah *Return On Equity* (ROE). Dari pemaparan oleh Brigham dan Houston (2017), ROE ialah perolehan bersih pada ekuitas yang dihitung sesuai tingkatan penanaman modal oleh *common shareholder*. ROE biasanya dihitung memakai dimensi kinerja bersumber pada akuntansi yang ditaksir sebagaimana pendapatan bersih perusahaan dan dibagi kepada entitas pemegang saham.

Harahap (2018) berpendapat jika perubahan laba adalah suatu keadaan dimana terjadi peningkatan atau penurunan keuntungan dari setiap periode yang diketahui dengan metode mengurang keuntungan tahun periode ini dengan keuntungan tahun terdahulu setelah itu dibagi dengan keuntungan tahun terdahulu. Perubahan laba yang besar menunjukkan pemasukan industri yang besar, begitu pula dengan perubahan tingkatan dividen. Untuk mencari tahu perubahan laba, maka perlu dilakukan analisis rasio keuangan selaku prediktor perubahan laba dimasa mendatang.

Usman et. al (2018) berpendapat bahwa telekomunikasi merupakan proses pertukaran data jarak jauh yang terjalin secara elektronis kepada penerima lewat media tertentu. Sistem telekomunikasi sangat bermanfaat bukan hanya untuk kehidupan individu tetapi juga berlaku untuk keperluan bisnis. Perusahaan telekomunikasi ialah perusahaan yang dikenal sebagai penyedia jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Meningkatnya atensi pengguna jasa telekomunikasi spesialnya di masa digital dikala ini memberikan kesempatan yang besar untuk penyelenggara jasa telekomunikasi. Yang pada akhirnya menimbulkan persaingan ketat antar operator untuk menarik pelanggan dengan memberi layanan terbaik. Tetapi, seringkali perusahan mempunyai permasalahan lain seperti tidak dapat mengefisiensikan pengeluaran sehingga perubahan laba yang dicapai perusahaan setiap periode tidak sejalan dengan tujuan yang dimaksudkan.

Dari pemaparan yang telah disampaikan, dapat dilihat bahwa perlu dilakukan penelitian terkait analisis rasio profitabilitas terhadap perubahan laba pada perusahaan penyedia layanan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan yang bergerak di PT. Telkom serta PT. Indosat.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengenali apakah rasio profitabilitas dengan bantuan ROA serta ROE memiliki dampak signifikan kepada perubahan laba di perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik per variabel (parsial) ataupun bersama-sama (simultan).

# TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PENELITIAN, DAN HIPOTESIS Kinerja Keuangan

Fahmi (2017) berpendapat bahwa kinerja keuangan merupakan penguraian dalam menilik sampai mana perusahaan mengimplementasikan peraturan dalam pelaksanaan keuangan sesuai dengan ketentuan. Umumnya berbentuk laporan keuangan yang sudah sesuai syarat standar akuntansi keuangan (SAK) atau *Generally Accepted Accounting Priciples* (GAAP) dll.

# Laporan Keuangan

Hanafi dan Halim (2016) berpendapat bahwa laporan keuangan suatu perusahaan ialah suatu data yang bersifat esensial samahalnya dengan sumber data lain misalnya, data perusahaan, keadaan perniagaan, pangsa pasar industri, taraf suatu manajemen, dan lain sebagainya. Adapun pendapat lain yang dikemukakan oleh Hery (2014) laporan keuangan merupakan akibat dari perhitungan akuntansi sebagai penghubung informasi keuangan atau kegiatan perusahaan untuk pihak berkepentingan.

## **Analisis Rasio Keuangan**

Fahmi (2017) berpendapat jika rasio keuangan merupakan suatu tinjauan yang memandang perbedaan pada nilai besaran yang tersedia di laporan keuangan dengan memakai rumus-rumus yang diperkirakan representative untuk dipakai. Ada pula pendapat lain dari Kasmir (2018) rasio keuangan merupakan suatu perbandingan nilai-nilai yang berada di laporan keuangan dengan cara membagi satu nilai dengan nilai lain. Perbedaan tersebut dapat diketahui dengan metode membandingkan satu kompenen dengan kompenen lain di laporan keuangan yang sama, atau antar kompenen di laporan keuangan yang berbeda.

## **Rasio Profitabilitas**

Kasmir (2018) berpendapat jika rasio profitabilitas ialah rasio yang mengukur keahlian suatu perusahaan untuk mendapatkan surplus. Rasio ini juga menunjukkan tingkatan daya guna manajemen pada perusahaan. Ada pula pemaparan dari Hanafi dan Halim (2016) rasio profitabilitas ialah rasio yang difungsikan sebagai alat pengukur keahlian perusahaan untuk menciptakan margin (profitabilitas) pada posisi perdagangan, kekayaan, dan kapital ekuitas tertentu. Ada 2 rasio yang akan digunakan pada penelitian ini, adapun *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE).

a) Return On Asset (ROA), rasio ini mengukur keahlian industri untuk menciptakan profit yang berasal pada tingkat aktiva tertentu. ROA juga memiliki nama lain yaitu ROI (Return On Investment). Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

b) Return On Equity (ROE), rasio ini memprediksi keahlian industri dalam menciptakan profit bersumber pada kapital ekuitas tertentu. Rasio ini merupakan sudut pandang yang digunakan investor. Rasio ini dirumus sebagai berikut:

#### Perubahan Laba

Kasmir (2018) menjelaskan yang dikatakan laba apabila jumlah pemasukan lebih besar dari jumlah pengeluaran. Sedangkan bagi Harahap (2018) perkembangan laba dihitung dengan metode mengurangkan pendapatan tahun saat ini dengan pendapatan tahun terdahulu setelah itu dibagi dengan pendapatan tahun terdahulu. Perubahan laba yang telah di peroleh perusahaan cukup penting karena akan berpengaruh pada laporan keuangan supaya mengetahui seberapa besar kenaikan atau penyusutan peforma keuangan di perusahaan tersebut. Ada pula rumus perubahan laba sebagai berikut:

$$\triangle Ya = \frac{Ya - Yit-1}{Yit-1}$$

Keterangan:

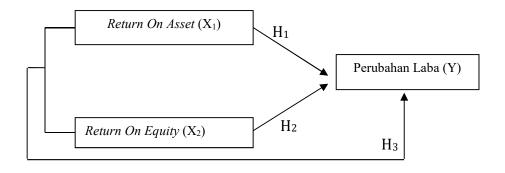
 $\triangle$  Ya = Perubahan laba

Yit = Laba perusahaan periode t

Yit-1 = Laba perusahaan pada periode sebelumnya t-1

## Kerangka Penelitian

Sujarweni (2019) berpendapat jika kerangka penelitian diturunkan dari sebagian ide yang cocok dengan kasus yang diteliti, hingga menimbulkan dugaan berupa bagan alur pemikiran, yang kemungkinan bisa diformulasikan kedalam hipotesis oprasional atau hipotesis yang bisa diuji. Kerangka pemikiran ini diperuntukan dengan tujuan membantu menjelaskan pengaruh antara variabel bebas *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap variabel terikat yaitu perubahan laba. Dengan singkat agar mudah dipahami krangka pemikiran di ilustrsikan pada gambar berikut:



Gambar 1 Kerangka Penelitian

# **Hipotesis**

Sujarweni (2019) berpendapat bahwa hipotesis bisa di maknai sebagai perkiraan sementara dari krangka pemikiran yang telah dibuat. Adapun hipotesis yang akan diuji oleh peneliti yaitu:

- 1. H0: *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara parsial kepada perubahan laha
  - Ha: Return *On Equity* (ROE) tidak berpengaruh secara parsial kepada perubahan laba.
- 2. H0: *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara parsial kepada perubahan laba.

Ha: Return *On Equity* (ROE) tidak berpengaruh secara parsial kepada perubahan laba.

3. H0 : *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara simultan kepada perubahan laba.

Ha: Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh secara simultan kepada perubahan laba.

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Sementara itu sampelnya adalah dua perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah memenuhi kriteria penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun dua perusahaan tersebut yaitu, PT. Telkom dan PT. Indosat.

Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel sumber data berdasarkan kriteria atau sifat khusus, hingga bisa memperoleh data yang di inginkan.

Adapun skala yang dipakai yaitu skala rasio. Dimana yang dimaksud skala rasio merupakan skala penelitian yang gencar digunakan sebagai tolak ukur dalam mengurutkan dan membandingkan data.

Teknik analisis data memakai analisis statistik deskriptif, yang terdiri dari uji asumsi klasik yaitu: Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, Analisis Regresi Sederhana, Analisis Regresi Berganda, Uji Koefisien Determinasi, Uji Korelasi, Uji Hipotesis yang terdiri dari uji t (parsial) dan uji F (simultan).

# HASIL DAN PEMBAHASAN Uji Korelasi (R)

Priyatno (2014) berpendapat jika koefisien korelasi ialah analisis untuk mengenali seberapa erat variabel X terhadap variabel Y serta untuk mengenali kuat atau lemahnya ikatan tersebut. Berikut penyajian data yang telah diolah:

Tabel 1 Uji korelasi ROA dan ROE kepada perubahan laba

Variabel	R	R square
ROA	0,093	0,009
ROE	0,123	0,009
ROA & ROE terhadap perubahan laba	0,567	0,321

Sumber: data diolah dengan SPSS. 22, 2022

Dari hasil uji diatas diketahui bahwa dari hubungan ROA terhadap perubahan laba memperoleh angka R senilai 0,093 bisa diartikan tingkat keeratan variabel ROA terhadap perubahan laba sangat rendah karena rentang nilai R terletak di angka 0,00 – 0,199. Untuk nilai ROE terhadap perubahan laba memperoleh angka R senilai 0,123 bisa diartikan tingkat keeratan variabel ROE terhadap perubahan laba rendah karena rentang nilai R terletak di angka 0,00 – 0,199. Sedakangkan nilai ROA dan ROE memiliki angka R sebesar 0,567 yang dapat di artikan bahwa ROA ( $X_1$ ) dan ROE ( $X_2$ ) terhadap perubahan laba (Y) berkorelasi sedang karena rentang nilai R berada di antara 0,41 – 0,61

# Uji t (parsial)

Priyatno (2014) berpendapat jika uji t (parsial) dipakai dengan tujuan mencari tahu apakah secara parsial ROA dan ROE secara terpisah berpengaruh signifikan kepada perubahan laba. Uji ini memakai tingkat signifikansi < 0,05. Adapun pengolahan data yang diperoleh peneliti yaitu:

Tabel 2 Hasil uji t (parsial)

Variabel	Sig	$\alpha = 0.05$	keterangan
ROA	0,585	0,05	Tidak signifikan
ROE	0,469	0,05	Tidak signifikan

Sumber: data diolah dengan SPSS. 22, 2022

Dari data pada Tabel 2, secara parsial  $Return\ On\ Asset\ (ROA)$  mempunyai angka signifikansi senilai (0,585) > 0,05 berarti  $H_a$  diterima,  $H_0$  di tolak sehingga sudah bisa diartikan jika  $Return\ On\ Asset\ (ROA)$  tidak memiliki pengaruh signifikan kepada perubahan laba di PT. Telkom dan PT. indosat.

Sama halnya dengan  $Return\ On\ Equity\ (ROE)$  yang memperoleh angka signifikansi senilai (0,469) > 0,05 yang berarti  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak. Maka bisa diartikan jika  $Return\ On\ Equity\ (ROE)$  tidak berpengaruh secara signifikan kepada perubahan laba di PT. Telkom dan PT. Indosat.

# Uji F (simultan)

Priyatno (2014) berpendapat jika uji F dipakai sebagai acuan dalam mencari tahu apakah terdapat pengaruh dari variabel independen secara signifikan terhadap variabel dependen. Dalam hal ini ANOVA dipakai sebagai prediktor signifikansi variabel ROA dan ROE secara simultan kepada perubahan laba dengan nilai signifikansi < 0,05. Berikut adalah hasil dari pengolahan data peneliti:

Tabel 3 Hasil Uji F (simultan)

Kompenen	Sig	$\alpha = 0.05$	Keterangan
ROA, ROE terhadap	0,001	0,05	Signifikan
perubahan laba			

Sumber: data diolah dengan SPSS. 22, 2022

Dari data diatas pengujian secara simultan didapatkan angka signifikansi senilai 0,001 < 0,05. Maka H0 ditolak, Ha diterima yang artinya *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh simutan kepada perubahan laba pada PT. Telkom dan PT. Indosat.

# Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Perubahan Laba

Berdasarkan pengolahan data uji t diketahui jika *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan kepada perubahan laba pada PT. Telkom dan PT. Indosat. Dilihat dari hasil uji korelasi diperoleh angka R senilai 0,093 yang berarti tingkat hubungan antara variabel ROA kepada perubahan laba sangat rendah karena rentang nilai R berada pada angka 0,00 – 0,199.

Hasil ini tidak selaras dengan penelitian oleh Maulidya & Agustin (2019) yang mana hasil uji t mengatakan jika ROA berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba dengan nilai signifikansi < 0,05. Teori yang dipakai pada penelitian ini adalah teori dari

Kasmir (2018) *Return On Asset* (ROA) adalah penghasilan dari jasa aset yang digunakan suatu perusahaan.

Berkaitan dengan hasil penelitian dan teori yang sudah dipaparkan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak memiliki pengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa laba bersih yang dihasilkan tidak dapat mengembalikan jumlah aset yang digunakan oleh perusahaan.

## Pengaruh Return On Equity (ROE) Terhadap Perubahan Laba

Dari hasil uji t diketahui jika *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada PT. Telkom dan PT. Indosat. Dan diketahui dari uji korelasi didapatkan angka R senilai 0,123 yang artinya tingkat hubungan antara variabel ROE kepada perubahan laba sangat rendah karena rentang nilai R berada diantara angka 0,00 – 0,199.

Hasil ini selaras dengan penelitian oleh Napitupulu (2019) melalui hasil uji t (parsial) menyimpulkan bahwa variabel ROE tidak berpengaruh secara signifikan untuk memprediksi keuntungan yang akan datang. Namun, hasil penelitian ini tidak selaras dengan penelitian oleh Eforis & Lijaya (2021) dimana melalui hasil uji t variabel ROE berpengaruh signifikan kepada perubahan laba.

Teori yang dipakai untuk dasar penelitian ini, Kasmir (2018) *Return On Equity* (ROE) yaitu pengembalian atas jasa ekuitas atau modal perusahaan itu sendiri, dengan membandingkan laba bersih dengan ekuitas.

Berkaitan dengan hasil pengujian dan pendapat yang sudah diuraikan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh signifikan. Dengan begitu diketahui jika pendapatan lebih banyak daripada modal.

# Pengaruh Simultan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Perubahan Laba.

Dari hasil uji F secara simultan diketahui jika variabel ROA dan ROE bersama-sama mempunyai pengaruh kepada perubahan laba pada PT. Telkom dan PT. Indosat. Diketahui hasil dari uji korelasi di peroleh angka R senilai 0,567 hal ini menunjukkan jika *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) yang mempunyai tingkat hubungan berkorelasi sedang karena rentang nilai R berada diantara nilai 0,40 – 0,599.

Hasil dari uji ini didukung oleh penelitian Andayani & Ardini (2016) dimana hasil dari penelitian tersebut menyatakan jika *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) memiliki probabilitas signifikansi < 0,05 yang maknanya kedua variabel tersebut mempunyai pengaruh positif kepada perubahan laba.

Berkaitan dengan pemaparan diatas, maka dapat dimaknai *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh kepada perubahan laba pada PT. Telkom dan PT. Indosat, Artinya jika nila ROA dan ROE tinggi diwaktu bersamaan, maka pertumbuhan aktiva pun juga pasti meningkat. Sehingga bisa menjadi dasar pertimbangan bagi para investor dalam berinvestasi.

#### SIMPULAN DAN SARAN

Dari pemaparan pada penelitian ini bisa disimpulkan *Return On Asset* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh kepada perubahan laba, *Return On Equity* (ROE) secara parsial tidak berpengaruh kepada perubahan laba dan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) dengan bersama-sama berpengaruh kepada perubahan laba pada PT. Telkom dan PT. Indosat.

Cara menghimpun data yang dipakai hanya memakai metode dokumentasi berbentuk data skunder dalam wujud laporan keuangan. Variabel yang dipakai pada penelitian ini belum menunjukkan keseluruhan dari kompenen yang dapat mempengaruhi perubahan laba. Sebaiknya lebih mempertimbangkan periode pengamatan data yang akan dijadikan sampel dan populasi, serta pertimbangkan pula faktor lain yang mungkin juga bisa memprediksi perubahan laba di masa mendatang.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Andayani, M., & Ardini, L. (2016). "Analisis Rasio Likiuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*", 5 (7), 1-19.
- Birowo, D. A. (2021). "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Solvabilitas, Terhadap Nilai Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*", 10 (3), 1-17.
- Brigham, E. F., & Houston. (2017). "Fundamental Of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan". Jakarta: Salemba Empat.
- Eforis, C., & Lijaya, S. M. (2021). "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perubahan Laba. *Ultima Accounting*", 13 (1).
- Fahmi, I. (2017). "Analisis Kinerja Keuangan". Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). "Analisis Lporan Keuangan". Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harahap, S. S. (2018). "Analisis Krisis Atau Laporn Keuangan". Jakarta: Raja Grafido Persada.
- Harahap, S. (2011). "Teori Akuntansi Edisi Revisi". Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2014). "Analisis Laporan Keuangan". Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2018). "Analisis Laporan Keuangan". Depok: Raja Grafindo.
- Kurbani, A., Heryati, H., & Rismansyah, R. (2019). "Analisis Likuiditas Dan Profitabilitas Melalui Variabel Intervening Kualitas Audit Terhadap Opini Auidt Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*", 17(1), 1-16.
- Lukviarman, N. (2006). "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan". Padang: Andalas University. Maulidya, A. E., & Agustin, S. (2019). "Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Food And Beverages. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*", 8, 1-17.
- Napitupulu, R. D. (2019). "Determinasi Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting, And Research", 3* (2), 1-6.
- Palembang, F. E. (2022). "Pedoman Penulisan Skripsi". Palembang.
- Pasupati, B. (2020). "Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba. *Jurnal Buana Akuntansi*", 5 (2), 1-12.
- Priyatno, D. (2014). "Spss 22". Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Purbawanto, S. (2020). "Media Transmisi Telekomunikasi". Yogyakarta: Deepublish.
- Rahmawati, H., & Triyonowati. (2021). "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Reset Manajemen*", 10 (2), 1-22.
- Saefullah, E., Listiawati, & Abay, P. M. (2018). "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Pada Pt. XI Axiata, Tbk Dan Pt Indosat Ooredoo, Tbk Periode 2011-2016 Yang Terdaftardi Bursa Efek Indonesia . *Jurnalbanquesyar'i"*, 4 (1), 1-18.

- Rukmana, E., Hendri, E., & Rismansyah, R. (2020). "Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*", 3(1), 1-12.
- Safitri, E. N., & Fariana, R. (2021). "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profabilitas Perusahaan Dengan Metode Roa Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2014-2018. *Jurnal Of Sustainability Business Research*", 2 (3), 1-10.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2019). "Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi". Yogyakarta: Pustaka Baru Pers.
- Tama, G. F. H., Rismansyah, R., & Sinarti, T. (2021). "Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*", 16(2), 303-320.
- Usman, U. K., Permana, A. G., & Wibisono, G. (2018). "Jaringan Telekomunikasi Dan Teknologi Informasi". Bandung: Informatika.
- Widyastuti, P. S. (2018). "Pengaruh Net Intererst Margin (NIM) Dan Biaya Oprasional Terhadap Pendapatan Oprasional (BOPO) Terhadap Perubahan Laba. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis"*, 2 (3), 1-14.

www.idx.co.id